

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Keterampilan**

Keterampilan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pada hakekatnya seluruh tugas dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Keterampilan itu baru dapat diperoleh apabila dilaksanakan melalui proses pembelajaran atau pelatihan (Amung Ma'mun dan Yudha, 2000: 57-59).

Keterampilan dasar dalam permainan bolavoli itu sangat penting untuk dimiliki oleh atlet dalam mencapai prestasi yang maksimal. Keterampilan merupakan sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Bani Tri Umboro 2009: 13).

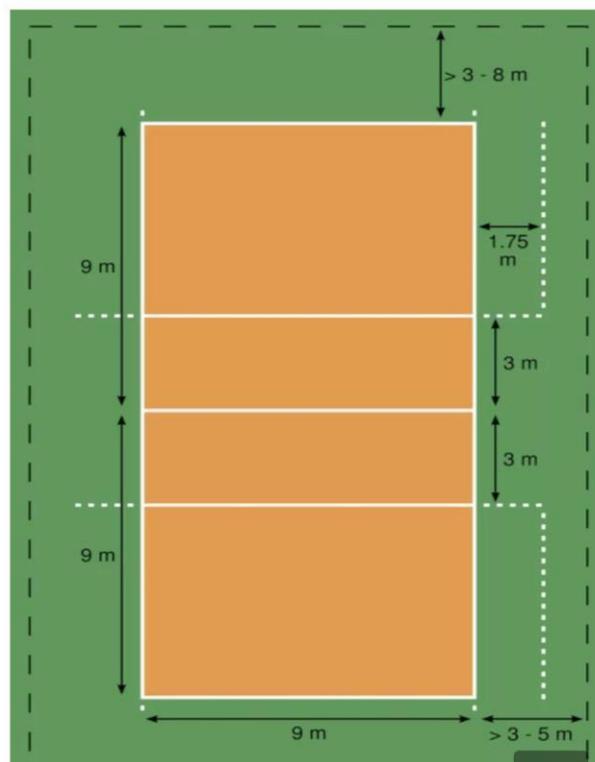
Keterampilan dasar bermain bolavoli dapat disimpulkan adalah sebuah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar permainan bolavoli yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan dalam menyesuaikan diri. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

## **2 Hakikat Permainan Bolavoli**

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar- benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Permainan bolavoli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. (Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati, 2016: 52).

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan

permainan bolavoli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bolavoli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. (PBVSI, 2004: 1).



Gambar 2.1 Gambar lapangan bolavoli  
(sumber Ensiklopedi Olahraga 2003)

Berikut ini penjelasan tentang ukuran net bolavoli untuk putra dan putri:

- a) Tinggi net bolavoli putra: 2,43 meter
- b) Tinggi net bolavoli putri: 2,24 meter
- c) Panjang net bolavoli: 9 meter
- d) Lebar net bolavoli: 1 meter

- e) Tinggi antena tiang net bolavoli 80 cm (berada di atas net)
- f) Tinggi tiang net bolavoli 2,55 meter
- g) Jarak antara tiang net dengan garis tepi/samping lapangan bolavoli: 0,5 cm-1 meter)
- h) Pita tepian atas net bolavoli: 5 cm
- i) Pita tepian samping net bolavoli: 5 cm (dengan panjang 1 meter)
- j) Ukuran mata jala net bolavoli: 10 cm (berbentuk persegi)

Berikut ini standart ukuran bolavoli yang digunakan dalam pertandingan resmi nasional maupun internasional:

- 1) Ukuran keliling bolavoli: 65-67 cm
- 2) Berat bolavoli: 260 – 280 gram
- 3) Tekanan bolavoli: 0,30 – 0,325 kg/cm<sup>2</sup> (4,26 – 4,61 psi, 294,3 – 318,82 mbar atau hPa).
- 4) Diameter bolavoli sekitar: 18 – 20 cm

Sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama pertandingan. Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan servis selama pertandingan berlangsung. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara, 2000: 5).

Posisi pemain bolavoli menjadi 4 bagian:

- (a) *Set- Upper* atau *Toser* yang bertugas sebagai orang yang mengatur serangan dari tim.

(b) *Spiker* atau *Smasher* sebagai *bloker* atau memblock bola untuk membendung serangan dari tim lawan.

(c) *Libero* atau *Defender* yang bertugas menerima dan menahan berbagai serangan dari pemain atau lawan dengan melakukan *passing*.

(d) *Server* yang merupakan posisi dimana pemainnya melakukan *servis*. Setelah melakukan *servis*, pemain diposisi ini juga menjadi *defender* atau *libero*.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah cabang olahraga net yang dimainkan dua regu di atas lapangan persegi 4 dengan lebar lapangan 9 meter dan panjang lapangan 18 meter, bola dimainkan dengan menggunakan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang. Bolavoli bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang dan kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain seperti pencapaian prestasi. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dan menjadi cabang olahraga pilihan di seluruh jenjang sekolah.

### **3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bolavoli**

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik- teknik

lanjutan yang baik untuk dapat bermain bolavoli secara efektif (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

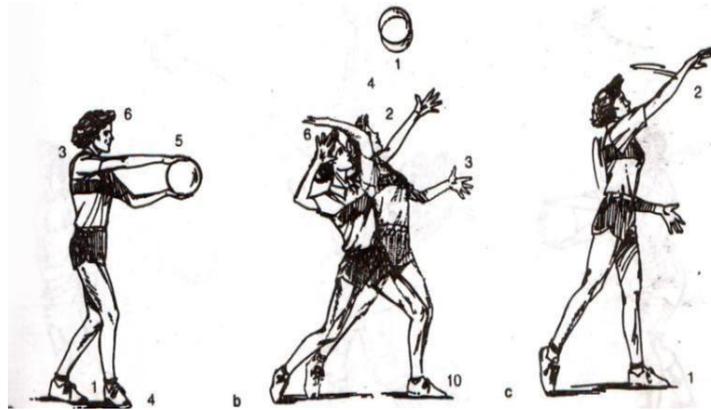
Menurut Suharno HP (1979: 35), teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli. Dalam permainan bolavoli terdapat teknik-teknik dasar permainan bolavoli antara lain: servis, *passing*, *smash* dan *block*.

#### a. Servis

Menurut M. Yunus (1992: 69), servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan servis adalah pukulan pertama ke daerah lawan yang dilakukan dari belakang garis untuk memulai sesuatu permainan bolavoli.



Gambar 2.2. Rangkaian gerak servis  
(Barbara L Viera dan Bonnie Jill  
Fergusson, 2000: 31)

### 1) *Passing*

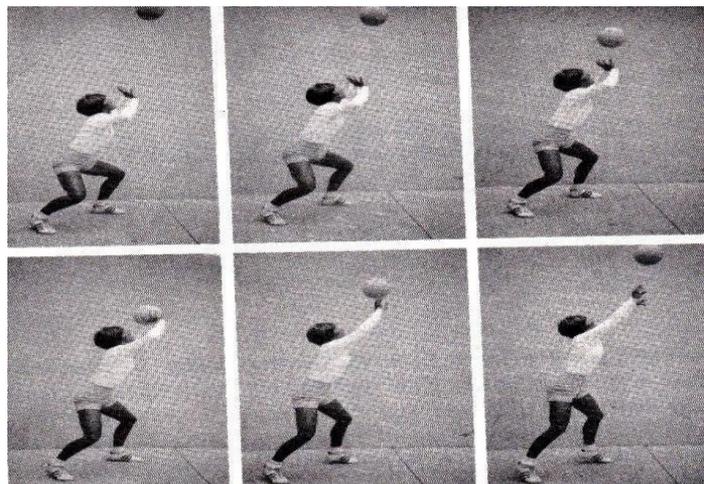
*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22).

*Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (M. Yunus, 1992: 79). Teknik *passing* dibedakan lagi menjadi dua yaitu teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

a) *Passing* Atas

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil melompat ke atas, d) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, e) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.



Gambar 2.3. Teknik *Passing* Atas (Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 20)

b) *Passing* Bawah

*Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bolavoli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaan. *Passing* bawah merupakan teknik dasar permainan bolavoli. Teknik ini bisa digunakan untuk memulai penyerangan, mengantisipasi bola datang tidak terduga, dan usaha- usaha penyelamatan di luar lapangan bolavoli.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan *passing* bawah antara lain:

- 1) Untuk penerimaan servis,
- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash* atau serangan,
- 3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net,
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpentak jauh dari lapangan permainan, dan
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya. Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan

- a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.

- b) Genggam jemari tangan.
- c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e) Bentuk landasan dengan lengan siku terkunci.
- f) Lengan sejajar dengan paha.
- g) Pinggang lurus.
- h) Pandangan ke arah bola.

## 2) Pelaksanaan

- a) Terima bola di depan badan.
- b) Kaki sedikit diulurkan.
- c) Berat badan dialihkan ke depan.
- d) Pukullah bola jauh dari badan.
- e) Pinggul bergerak ke depan.
- f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan.
- g) Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

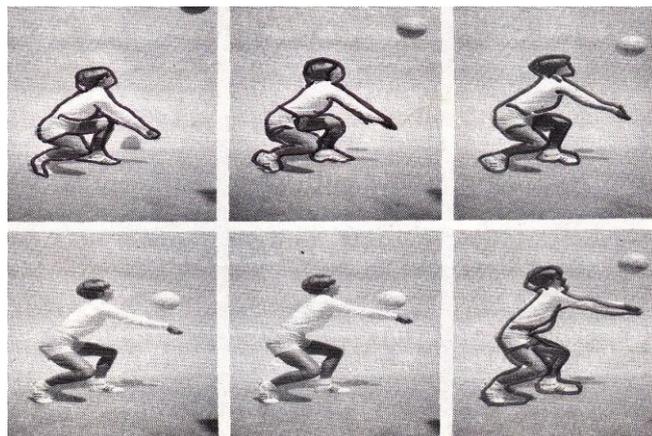
## 3) Gerakan lanjutan

- a) Jari tangan tetap terkunci.
- b) Siku tetap terkunci.
- c) Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.

e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Dalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan.

*Passing* dapat disimpulkan upaya seseorang pemain untuk mengoperkan bola dengan teknik tertentu kepada teman sendiri untuk memulai serangan ke daerah lawan.



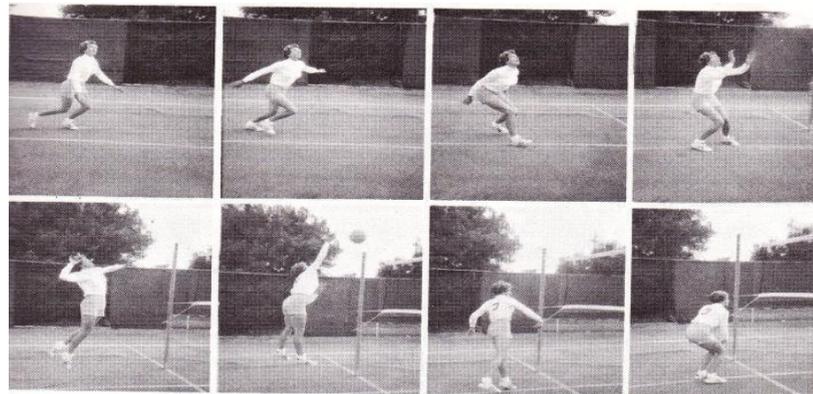
Gambar 2.4. Teknik *Passing* Bawah (Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 1)

## 2) *Smash*

*Smash* adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992: 108). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007: 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan *smash* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat,

memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *smash* merupakan bentuk serangan kepada tim lawan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.



Gambar 2.5 Teknik *Smash* (Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 39)

### 3) Block

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M. Yunus, 1992: 119). Dalam permainan bolavoli *block* merupakan alat pertahanan yang paling efektif. *Block* dapat dilakukan oleh satu orang pemain, dua orang pemain, bahkan tiga orang pemain dari posisi depan.

Presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan melakukan *block* sangat ditentukan oleh

ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang di pukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan atau ke kiri) atau juga pasif, tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa di gerakkan (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

#### **4. Hakikat Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Nasional Nganjuk**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014: 2), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum

(Depdikbud, 1994: 6).

Dapat disimpulkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap untuk memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat kegiatan akademik sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK Nasional Nganjuk cukup diminati siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dilakukan 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan setiap hari senin dengan lama latihan 90 menit dimulai dari pukul 15.30-17.00 WIB. Dalam pembinaan ekstrakurikuler bolavoli di SMK Nasional Nganjuk didukung dengan sarana dan prasarana berupa lapangan bolavoli *outdoor*, 6 bolavoli, dan 1 net. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa SMK Nasional Nganjuk sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Nganjuk yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.

## **5. Karakteristik Siswa di SMK Nasional Nganjuk**

Menurut Yudrik Jahja (2011: 236), masa usia menengah itu bertepatan pada masa usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat yang khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam

masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi:

a. Masa praremaja (remaja awal)

Masa ini ditandai oleh sifat negative seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistis. Sifat negatif tersebut yaitu:

- 1). Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental
- 2). Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat maupun dalam bentuk agresif masyarakat.

b. Masa remaja (remaja madya)

Pada masa ini dalam diri tumbuh dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya dan juga dapat merasakan suka maupun duka bersama. Pada masa ini juga mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut dengan masa merindu puja, yaitu sebagai gejala remaja.

c. Masa remaja akhir

Pada masa ini remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah tercapailah tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Menurut Rita Eka Izzaty (2013 :128), membagi masa remaja ke dalam tahapan-tahapan perkembangan, yaitu:

### 1) Perkembangan kognitif

Seorang remaja termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang di dapatkan tidak langsung diterima begitu saja, tetapi mereka mampu membedakan hal-hal yang di anggap lebih penting. Kemampuan berpikir tersebut tercakup dalam aspek kognitif yang sering disebut kecerdasan atau inteligensi.

### 2) Perkembangan afektif

Ada beberapa sikap yang ditampilkan remaja dari proses tersebut, yaitu : menarik perhatian dengan cara menonjolkan diri dan menaruh perhatian pada orang, sering menolak aturan dan campur tangan dengan orang dewasa untuk urusan pribadinya.

Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku, yang paling menonjol adalah di bidang heteroseksual. Mereka mengalami perkembangan dari yang tidak suka lawan jenis menjadi suka. Terkait dengan sikap hubungan heteroseksual ada beberapa tujuan yang dicapai oleh remaja yaitu remaja dapat berinteraksi dengan lawan jenis, dimana akan mempermudah perkembangan sosial mereka. Kedua,

remaja akan dapat melatih diri untuk jadi lebih mandiri. Ketiga, remaja akan mendapatkan status tersendiri dalam kelompok dan yang terakhir, remaja dapat belajar melakukan memilih teman.

### 3) Perkembangan psikomotorik

Menurut Yudrik Jahja (2011: 231), perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris, keterampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan perubahan bentuk tubuh, penambahan tinggi dan berat tubuh, proporsi muka dan badan, pertumbuhan tulang dan otot, kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja itu mulai beralir dari masa kanak-kanak menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya ialah kematangan. Perubahan fisik otak strukturnya semakin sempurna untuk meningkatkan kemampuan kognitif.

Pertumbuhan berat badan dan panjang badan berjalan paralel dipengaruhi oleh hormon mamotropik dan gonadotropik, yang mempengaruhi peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri khas primer dan sekunder. Pertumbuhan pada laki-laki bertambah

berat karena kuatnya urat daging dan wanita karena jaringan pengikat dibawah kulit terutama dibawah paha, lengan dan dada. Percepatan pertumbuhan pada wanita berakhir pada usia 13 tahun dan pada laki-laki pada usia 15 tahun (Rita Eka Izzaty, 2013: 125)

## **B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Manfaat dari penelitian yang terdahulu yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dari Bani Tri Umboro dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat siswa yang bermain bolavoli sangat baik adalah 5 siswa (9,26%), baik 9 siswa (16,67%), cukup baik 19 siswa (35,19%), kurang baik 20 siswa (37,04%), sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan dari jumlah siswa sebanyak 54 siswa maka dikatakan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas XI di SMA Negeri 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian dari Niken Arista Wardani dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3

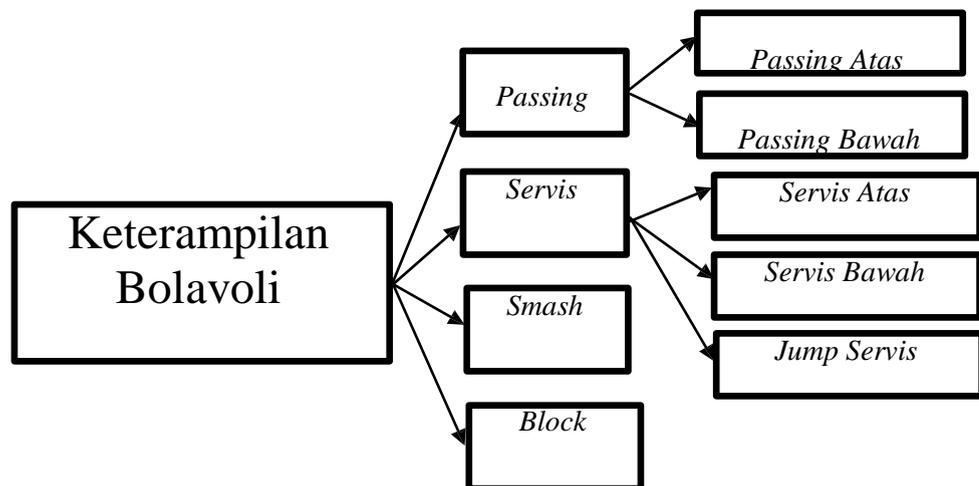
Yogyakarta, berkategori kategori sangat baik 8,3 %, diikuti kategori baik 27,1 %, kategori cukup 22,9 %, kategori kurang 37,5 %, dan kategori sangat kurang 4,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah kurang.

Dari penelitian diatas terdapat perbedaan yakni tingkat keterampilan bermain bolavoli kelas XII SMA Negeri 1 pundong bantul yogyakarta dakam kategori cukup baik, sedangkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta dalam kategori kurang

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teoritik di atas, untuk dapat bermain bolavoli seseorang harus mempunyai keterampilan dalam bermain bolavoli. Keterampilan dasar antara lain teknik *serve*, *passing*, *smash*, dan *block*. Tanpa penguasaan teknik dasar tersebut tidak dapat bermain secara baik pula. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dan dengan tingkat keajegan yang relatif tepat. Tingkat keterampilan bermain bolavoli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bolavoli dengan baik. Semakin baik tingkat keterampilan siswa, semakin besar pula kesempatan untuk berprestasi. Sebaliknya, jika siswa kurang terampil, maka kesempatan berprestasi akan berkurang.

Tes keterampilan bermain bolavoli dengan menggunakan tes servis, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash* yang dilakukan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli SMK Nasional Nganjuk merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bolavoli, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan. Agar dapat meningkatkan prestasi olahraga bolavoli khususnya SMK Nasional Nganjuk dan sekolah-sekolah yang lain pada umumnya.



Gambar 2.6 Kerangka Berfikir

